

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk UMKM Green Fashion yang bergerak di bidang busana. Namun, Green Fashion menghadapi kendala dalam proses pengadaan *dress*, terutama *dress* berpola dan polos, akibat ketiadaan prosedur pemilihan *supplier* yang terstruktur sesuai standar. Penelitian ini bertujuan merancang prosedur pemilihan *supplier* berdasarkan ISO 9001:2015 Klausul 8.4.1 dengan menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI).

Tahapan penelitian meliputi analisis gap antara proses aktual dengan standar ISO, penetapan skala prioritas kriteria pemilihan *supplier* menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP), serta penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) sebagai solusi perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemilihan *supplier* yang efektif memerlukan kriteria terukur yang mencakup kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan fleksibilitas *supplier*. SOP yang dirancang memberikan panduan sistematis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pemilihan *supplier*.

Implementasi prosedur ini diharapkan mampu mengurangi risiko ketidaksesuaian *dress*, meningkatkan kualitas produk, serta mendukung keberlanjutan operasional UMKM Green Fashion.

Kata kunci – ISO 9001:2015, Business Process Improvement, Analytical Hierarchy Proses, Supplier, UMKM.